

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
DENGAN METODE *FULL COSTING* UNTUK MENETAPKAN  
HARGA JUAL PADA PRODUK ES KRISTAL**

**(Studi Pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun**

**Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Ilmu Administrasi Niaga



Oleh

Fika Febina Yusnita

NIM. 220632111072

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NIAGA  
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG**

**2024**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
DENGAN METODE *FULL COSTING* UNTUK MENETAPKAN  
HARGA JUAL PADA PRODUK ES KRISTAL**

**(Studi Pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun**

**Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Ilmu Administrasi Niaga



Oleh

Fika Febina Yusnita

NIM. 220632111072

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NIAGA  
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
DENGAN METODE *FULL COSTING* UNTUK MENETAPKAN  
HARGA JUAL PADA PRODUK ES KRISTAL  
(Studi Pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan  
Murung Pudak Kabupaten Tabalong)**

- A. Nama Mahasiswa : Fika Febina Yusnita  
NIM : 220632111072  
Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga
- B. Disetujui oleh
- Pembimbing : Taufik Rahman, S.A.B., M.A.B (.....)  
NIDN 1121128002
- Penguji I : Hj. Indriati Sumarni, S.E., M.M. (.....)  
NIDN 1103038101
- Penguji II : Ahmad Farhani, S.Kom., M.A.B. (.....)  
NIDN 1112089102
- C. Dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS dalam mempertahankan ujian skripsi pada tingkat Strata Satu (S1) pada tanggal.....

Mengetahui:  
Ketua STIA Tabalong

Tanjung,.....2024  
Ketua Prodi Ilmu Administrasi Niaga

Hj. Rahmi Hayati, S.Sos., M.A.P.  
NIK 005 057 012

Shinta Avriyanti, S.E., M.A.B.  
NIK 005 057 058

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fika Febina Yusnita

NIM : 220632111072

Prodi : Ilmu Administrasi Niaga

Judul : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan  
Metode *Full Costing* Untuk Menetapkan Harga Jual Pada  
Produk Es Kristal (Studi Pada UMKM Es Kristal Imam  
Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten  
Tabalong)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya sepanjang sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjung, Juni 2024

Fika Febina Yusnita

NIM 220632111072

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan judul skripsi “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Untuk Menetapkan Harga Jual Pada Produk Es Kristal (Studi Pada Umkm Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong)”.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hj. Rahmi Hayati, S.Sos., M.A.P. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Tabalong.
2. Ibu Shinta Avriyanti, S.E., M.A.B., selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Niaga.
3. Bapak Taufik Rahman, S.A.B., M.A.B., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan semangat, dorongan, arahan, bimbingan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Indriati Sumarni, S.E., M.M., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan pengarahan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam setiap perbaikan-perbaikan skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Farhani, S.Kom., M.A.B., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan pengarahan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam setiap perbaikan-perbaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen dan Seluruh Sekretariat Kampus STIA Tabalong yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan selama menjalani proses perkuliahan.
7. Bapak Imam selaku pemilik UMKM Es Kristal Imam yang telah bersedia memberikan informasi dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Seluruh anggota karyawan UMKM Es Kristal Imam yang telah ikut serta dalam membantu penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua yang tersayang yaitu Bapak Muhammad Imam Subeki dan Ibu Mengsih Eka Yusnita, yang telah menjadi orang tua terhebat. Terimakasih tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, yang selalu mendoakan, memberi semangat, dukungan dan pengorbanan yang diberikan selama ini dalam menyelesaikan skripsi.
10. Saudara kandung dan keluarga terdekat yang memberikan dukungan dan semangat dan menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman satu perjuangan dan satu jurusan yang selalu kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Teruntuk diri sendiri Fika Febina Yusnita terima kasih sudah berjuang, berusaha keras dan bertahan sejauh ini, sudah berfikir positif, sudah berani melalui proses ini, terima kasih untuk tidak pernah menyerah dalam hal sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Menyelesaikan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Terima kasih banyak sudah berhasil dan sampai dititik ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan atas bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas semua hal itu dengan pahala dan nikmat yang berlimpah.

Tanjung, Juni 2024

Fika Febina Yusnita  
NIM 220632111072

## RINGKASAN

Fika Febina Yusnita, NIM 220632111072, Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2024. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Untuk Menetapkan Harga Jual Pada Produk Es Kristal (Studi Pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong). Dosen Pembimbing Taufik Rahman, S.A.B., M.A.B.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong dengan metode perusahaan dan metode *full costing* dalam menentukan harga jual pada produk es kristal. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Es Kristal Imam dalam lima bulan menghasilkan 2.760 bungkus es kristal. UMKM Es Kristal Imam hanya menghitung biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik variabel dengan jumlah Rp.17.819.720 : 2.760 produk, maka dapat harga pokok produksi perbungkus Rp.6.457. Sedangkan total biaya produksi yang dihasilkan menggunakan metode *full costing* adalah sebesar Rp.24.237.775 : 2.760 produk, maka harga pokok produksi perbungkusnya Rp.8.782. Dan harga jual yang ditetapkan oleh UMKM Es Kristal Imam adalah Rp.7.000. Sedangkan penetapan harga jual dengan metode *full costing mark-up pricing* adalah Rp.9.835 dengan *mark-up* 12%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan lebih rendah dari hasil perhitungan *full costing* akan tetapi perhitungan dengan metode *full costing* lebih detail dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kata Kunci: *Biaya, Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayat, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Untuk Menetapkan Harga Jual pada Produk Es Kristal” dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, bidang pendidikan dan penerapan dilapangan.

Tanjung, Juni 2024

Fika Febina Yusnita

220632111072

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
RINGKASAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Deskripsi Teori.....	9
C. Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Jadwal Penelitian .....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A.    Deskripsi Data.....	37
B.    Hasil Penelitian .....	39
C.    Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	53
A.    Kesimpulan .....	53
B.    Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Biaya Bahan Baku.....	40
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	41
3.	Biaya Bbm.....	41
4.	Biaya Listrik.....	42
5.	Kemasan Es.....	43
6.	Biaya Kantongan Plastik.....	43
7.	Biaya Penyusutan Selama Lima Bulan.....	45
8.	Biaya Pemeliharaan Mesin.....	45
9.	Biaya Pemeliharaan Kendaraan.....	46
10.	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Umkm Es Kristal Imam.....	47
11.	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing.....	48

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Konseptual .....	32
2.	Struktur Organisasi Umkm Es Kristal Imam .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul Lampiran</b>
1.	Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....
2.	Kartu Konsultasi Skripsi .....
3.	Laporan Data UMKM Es Kristal Imam Selama 5 Bulan .....
4.	Laporan Penjualan Bulan Januari 2024.....
5.	Laporan Jumlah Produksi Bulan Januari 2024.....
6.	Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Januari 2024 .....
7.	Laporan Biaya Listrik Bulan Januari 2024 .....
8.	Laporan Biaya Plastik Es Bulan Januari 2024 .....
9.	Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan Januari 2024.....
10.	Laporan BBM Pertamina Bulan Januari 2024 .....
11.	Laporan Penjualan Bulan Februari 2024.....
12.	Laporan Jumlah Produksi Bulan Februari 2024.....
13.	Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Februari 2024 .....
14.	Laporan Biaya Listrik Bulan Februari 2024 .....
15.	Laporan Biaya Plastik Es Bulan Februari 2024 .....
16.	Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan Februari 2024.....
17.	Laporan BBM Pertamina Bulan Februari 2024 .....
18.	Laporan Penjualan Bulan Maret 2024.....
19.	Laporan Jumlah Produksi Bulan Maret 2024.....
20.	Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Maret 2024 .....
21.	Laporan Biaya Listrik Bulan Maret 2024 .....
22.	Laporan Biaya Plastik Es Bulan Maret 2024 .....
23.	Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan Maret 2024.....
24.	Laporan BBM Pertamina Bulan Maret 2024 .....
25.	Laporan Penjualan Bulan April 2024.....
26.	Laporan Jumlah Produksi Bulan April 2024.....
27.	Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan April 2024 .....
28.	Laporan Biaya Listrik Bulan April 2024 .....
29.	Laporan Biaya Plastik Es Bulan April 2024 .....
30.	Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan April 2024.....
31.	Laporan BBM Pertamina Bulan April 2024 .....
32.	Laporan Penjualan Bulan Mei 2024.....
33.	Laporan Jumlah Produksi Bulan Mei 2024.....
34.	Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Mei 2024 .....
35.	Laporan Biaya Listrik Bulan Mei 2024 .....
36.	Laporan Biaya Plastik Es Bulan Mei 2024 .....
37.	Laporan Biaya Plastik Es Bulan Mei 2024 .....
38.	Laporan BBM Pertamina Bulan Mei 2024 .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis diberbagai bidang. Perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat agar produknya dapat tetap bersaing dengan produk kompetitor dan tetap menghasilkan laba. Di era sekarang yang sudah maju ini, masih ditemukan beberapa UMKM yang masih belum memahami cara menentukan harga pokok produksi barang yang mereka produksi dan tidak menerapkan kaidah-kaidah akuntansi dalam melakukan usahanya.

Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. (Mulyadi, 2016). Perhitungan harga pokok produksi baik pada perusahaan maupun UMKM penting dilakukan, agar besarnya biaya produksi yang dikeluarkan saat akan memproduksi barang atau jasa dapat diketahui dengan jelas. Jika biaya produksi dihitung secara akurat akan sangat membantu dalam memilih harga jual yang optimal untuk mengoptimalkan keuntungan yang dihasilkan. Jika harga jual terlalu tinggi, jumlah permintaan produk akan berkurang dan pelanggan dapat beralih ke penjual yang memiliki harga lebih murah untuk produk dengan kualitas yang sebanding. Ini akan mengakibatkan masalah kerugian jangka panjang atau penurunan pelanggan langsung, serta profitabilitas operasional yang lebih

rendah. Sebaliknya, penjual akan mengalami kerugian jika harga produk yang dijual terlalu rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena harga jual produk tidak cukup untuk menutupi seluruh biaya produksi.

Setiap pelaku UMKM dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya agar memiliki daya saing dengan para kompetitornya. Salah satunya dengan cara menentukan harga jual dengan wajar, tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Harga jual sebagai nilai atau angka yang telah menutupi biaya produksi secara utuh dan ditambahkan dengan laba atau keuntungan dalam jumlah yang wajar. (Lestari & Permana, 2017).

Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang mempertimbangkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik. (Norfiani, Komariah, & Syamsudin, 2020).

Berdasarkan dokumentasi dan observasi yang dilakukan dimana usaha Es Kristal Imam ini merupakan salah satu usaha es kristal yang sudah terdaftar di UMKM yang ada di daerah Kabupaten Tabalong, berdiri pada bulan Juli Tahun 2018 kegiatan usahanya adalah memproduksi es kristal untuk memenuhi kebutuhan es di rumah makan, *cafe*, kedai dan lain-lain. Dalam perhitungan harga pokok produksinya diketahui bahwa UMKM Es Kristal Imam melakukan perhitungan harga pokok produksi tidak menggunakan metode sesuai dengan standar akuntansi keuangan



(SAK), hanya menggunakan perhitungan yang sederhana tidak memperhitungkan biaya produksi secara detail. Harga jual es kristal hanya memperkirakan harga pasar, untuk harga jual UMKM Es Kristal Imam termasuk harga tertinggi untuk 1 bungkusnya tetapi memiliki kualitas es yang bagus dari yang lainnya dan menggunakan kemasan yang tebal.

Mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual dan memperkecil kesalahan yang akan terjadi dalam perhitungan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan penentuan harga jual di UMKM Es Kristal Imam. Diharapkan bisa membantu UMKM Es Kristal Imam dalam peningkatan laba yang dihasilkan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Purwanto & Watini, 2020) menyatakan metode *full costing* memiliki keunggulan yaitu penjumlahan seluruh biaya baik yang tetap maupun variabel dapat menjadi alat analisis yang tepat dalam menentukan harga jual. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, Paramita, & Rizal, 2023) menyatakan terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dan metode *full costing* sebesar Rp 188. Jadi perhitungan perusahaan lebih murah daripada *full costing* dikarenakan perhitungan metode *full costing* memperhitungkan semua biaya yang terjadi di perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Perhitungan Harga Pokok

Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Untuk Menetapkan Harga Jual Pada Produk Es Kristal”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi es kristal pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam menetapkan harga jual es kristal pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi es kristal pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual es kristal pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran sekaligus tambahan ilmu pengetahuan terkait perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menetapkan harga jual bagi UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi UMKM dalam perhitungan harga pokok produksi lebih detail dan tepat.

###### b. Bagi Akademik dan Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau informasi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

###### c. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal perhitungan harga pokok produksi dan memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu terkait perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

###### d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi serta dapat menambah ilmu pengetahuan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

1. (Anisa & Fadli, 2023) dengan judul Analisis Harga Pokok Produksi Penjualan Pada UMKM Zamel *Snack* Karawang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut hasil penelitian ini perhitungan teknis biaya *full costing*, biaya produksi 1500 paket adalah Rp.3.041, tetapi metode yang digunakan perusahaan untuk menentukan harga pokok produksinya adalah Rp.2.946. Perbedaan antara teknik *full costing* dengan metode perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Teknik perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik tetap, dan perusahaan telah mengategorikan biaya *overhead* pabrik secara tidak benar.
2. (Faradela, Anggriani, & Noviantoro, 2022) dengan judul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Usaha Tempe Makmur Yaya Tebeng Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara perhitungan pabrik dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* karena

pada perhitungan pabrik tidak memasukan biaya *overhead* pabrik. Dalam penentuan harga jual terdapat perbedaan antara perhitungan yang dilakukan Usaha Tempe Makmur Yaya dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti. Usaha Tempe Makmur Yaya menetapkan harga jual berdasarkan harga pasar sedangkan jika peneliti menggunakan metode *full costing*. Meskipun laba yang diperoleh lebih tinggi namun pabrik belum memperhitungkan semua biaya yang harus dikeluarkan. Selain itu adanya kenaikan dan penurunan biaya *overhead* dan biaya bahan penolong membuat laba yang diperoleh seringkali naik turun tergantung pada besar kecilnya tingkat harga pokok produksi dan berapa banyak tempe yang diproduksi.

3. (Ismayanti & Arifin, 2023) dengan judul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada CV. Yazid Bersaudara Fam Kabupaten Tabalong. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penentuan harga pokok produksi pada CV. Yazid Bersaudara Fam dalam sebulan menghasilkan 37.280 telur. Usaha perternakan ayam petelur hanya menghitung biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik variabel dengan jumlah biaya produksi keseluruhan Rp.462.567.294,- : 37.280 produk, maka dapat harga pokok produksi perkilo Rp.12 dan total biaya yang dihasilkan menggunakan metode *full costing* adalah sebesar Rp.700.181.794,- : 37.280, sedangkan harga pokok produksi

perkilonya yaitu Rp19. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan lebih rendah dari hasil perhitungan *full costing* akan tetapi perhitungan dengan metode *full costing* lebih rinci dan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4. (Lantang, Biringkanae, & Wibisono, 2023) dengan judul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD. Madina Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan biaya-biaya produksi dan harga pokok produksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian dilapangan dan menghitungnya dengan metode *full costing*. Hasil penelitian ini, menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *full costing* maka untuk 1 unit kusen pintu sebesar Rp.271.652, untuk 1 unit kusen jendela sebesar Rp,352.874 dan untuk 1 unit pintu sebesar Rp.492.974. adapun laba yang diinginkan oleh UD. Madina sebesar 25% maka harga jual setiap unit yaitu untuk 1 unit kusen pintu sebesar Rp.490.874, untuk 1 unit kusen jendela sebesar Rp.339.565, dan untuk 1 unit pintu sebesar Rp.618.717. Dalam hasil analisis terdapat perbedaan harga jual, dimana harga jual pada UD. Madina lebih redah dibandingkan dengan harga jual menurut analisis. Oleh karena itu, dalam menentukan harga pokok produksi sebaiknya pemilik usaha

lebih memperhatikan unsur-unsur biaya yang digunakan, merincikan biaya-biaya dengan tepat dan akurat agar dalam menentukan harga jual dapat menghasilkan laba yang optimal.

5. (Nugroho, 2023) dengan judul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Perusahaan *Avara Design*. Metode yang dilakukan menggunakan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menurut perhitungan perusahaan biaya non-produksi tidak dihitung untuk pembebanan terhadap pesanan, sedangkan menurut metode *full costing* biaya non-produksi termasuk kedalam pembebanan biaya pesanan yaitu biaya pengangkutan sebesar Rp.1.000.000,-. Harga jual menurut perusahaan adalah sebesar Rp.68.600.000, sedangkan harga jual menurut *full costing* adalah sebesar Rp.69.903.000.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Akuntansi Biaya**

Menurut (Mulyadi, 2015) akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peingkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2019) akuntansi biaya didefinisikan sebagai bagian dari akuntansi manajemen dalam akuntanasi biaya yang terjadi dalam perusahaan yang akhirnya akan

menghasilkan informasi biaya yang akan digunakan manajemen untuk mengambil keputusan. Dalam perusahaan manufaktur diawali dengan pemrosesan produk seperti bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik dalam kegiatan produksi, setelah selesai diproses akan diperoleh barang jadi yang dimasukkan dalam gudang dan siap dijual.

Jadi akuntansi biaya merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi tentang pengelolaan biaya yang menyajikan informasi biaya bagi suatu perusahaan atau organisasi. Pihak internal perusahaan sangat memerlukan perhitungan dan informasi biaya yang tepat dan akurat guna memperoleh laba dengan cara menekan cost secara efektif dan efisien sehingga masukan bisa lebih kecil dibandingkan dengan keluaran.

## 2. Tujuan Akuntansi Biaya

Tujuan akuntansi biaya menurut (Mulyadi, 2015) sebagai berikut:

### a. Penentuan Harga Pokok Produk

Tujuan dari mempelajari akuntansi biaya adalah untuk memperoleh informasi biaya yang digunakan sebagai penentuan harga pokok produk yang dibutuhkan perusahaan untuk menentukan harga jual

### b. Perencanaan Biaya dan Pengendalian Biaya

Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya mencakup biaya masa lalu dan biaya masa yang akan datang. Informasi yang dihasilkan akuntansi biaya menjadi dasar bagi manajemen untuk menyusun perencanaan biaya yang baik sehingga akan memudahkan



manajemen dalam melakukan pengendalian biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk. Akuntansi biaya bertugas untuk memantau pengeluaran biaya yang sesungguhnya sesuai dengan biaya yang seharusnya. Bila terdapat selisih maka akuntansi biaya harus menganalisis dan menyajikan informasi penyebab terjadinya selisih biaya.

c. Pengambilan Keputusan

Informasi biaya sebagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemilihan berbagai tindakan alternatif yang akan dilakukan untuk menentukan informasi yang relevan dengan informasi yang akan datang. Informasi biaya ini tidak dicatat dalam akuntansi biaya, melainkan hasil dari suatu proses peramalan.

3. Pengertian Akuntansi

Menurut (Soemarso, 2018) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Kemudian menurut (Kartikahadi, Siregar, Sinaga, & dkk, 2016) mengartikan akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan dan melaporkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan dan juga menurut (Warren, Reeve, Duchac, & dkk, 2017) akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan

laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

#### 4. Pengertian Biaya

Menurut (Mulyadi, 2016) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedangkan terjadi atau yang akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Dunia, Wasilah Abdullah, & Sasongko, 2019) biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna dimasa yang akan datang, atau memiliki manfaat yang lebih dari satu periode akuntansi tahunan. Dapat disimpulkan bahwa biaya adalah nilai uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang atau jasa untuk tujuan tertentu dan memiliki manfaat lebih satu periode akuntansi.

#### 5. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi atau penggolongan biaya dilakukan karena biaya yang timbul saat produksi memiliki beragam jenis dan digunakan untuk tujuan berbeda (Riyadi, 2014). Klasifikasi biaya merupakan proses pengelempokan dari seluruh komponen biaya secara lebih ringkas dan sistematis agar penjelasan yang diberikan lebih akurat dan bermanfaat (Purwaji, Agus, Wibowo, & Sabarudin Muslim, 2018).

Pengklasifikasian biaya secara berbeda diperlukan untuk memberi informasi meskipun yang berbeda untuk melayani kebutuhan manajerial yang berbeda bersumber pada transaksi yang sama

(Siregar, Baldric, Bambang Suropto, & dkk, 2017) Metode pengklasifikasian biaya dapat dilihat di bahwa ini :

a. Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi perusahaan

1) Biaya produksi

Biaya bahan adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi yaitu biaya yang muncul dalam pengelolaan bahan menjadi produk jadi sampai akhirnya produk tersebut siap untuk dijual. Biaya produk memiliki tiga elemen yaitu:

- a) Biaya bahan langsung yaitu biaya dari suatu komponen yang digunakan dalam proses produksi dan penggunaannya dapat ditelusuri serta merupakan bagian integral dari suatu produksi tertentu.
- b) Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya atas kinerja karyawan bagian produksi yang manfaatnya dapat ditelusuri atau diidentifikasi jejaknya, serta dapat dibebankan secara layak ke dalam suatu produk.
- c) Biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung pada suatu produk. Terdapat tiga macam biaya *overhead* pabrik yaitu biaya bahan tidak langsung adalah biaya dari komponen yang digunakan dalam proses produksi tetapi jumlah lebih sedikit dibanding bahan langsung dan tidak dapat ditelusuri secara langsung pada produk; biaya

tenga kerja tidak langsung adalah biaya kinerja karyawan pada bagian produksi tetapi tidak dapat ditelusuri secara langsung atas produk yang dibuat; biaya tidak langsung lainnya adalah biaya yang tidak termasuk kedalam bahan tidak langsung maupun tenaga kerja tidak langsung.

2) Biaya non produksi

Biaya ini adalah biaya yang dikeluarkan dan tidak mempunyai keterikatan dengan proses produksi.

a) Beban pemasaran adalah beban yang terkait dengan fungsi pemasaran untuk memasarkan suatu produk.

b) Beban administrasi dan umum adalah beban yang terkait dengan fungsi administrasi dan umum dalam rangka kelancaran perencanaan, koordinasi, pengarahan, dan pengendalian suatu perusahaan.

b. Klasifikasi biaya berdasarkan aktivitas

1) Biaya tetap, biaya ini tidak akan berubah terhadap perubahan aktivitas (volume produksi) dalam rentang yang relevan.

2) Biaya variabel, biaya ini akan berubah secara proporsional terhadap perubahan aktivitas dalam rentang yang relevan.

3) Biaya semi variabel, biaya ini merupakan sampuran dari biaya tetap dan variabel (mengandung unsur keduanya).

- c. Klasifikasi biaya berdasarkan objek biaya
  - 1) Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung kedalam objek biaya.
  - 2) Biaya tidak langsung biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kedalam objek biaya.
- d. Klasifikasi biaya berdasarkan departemen
  - 1) Departemen produksi adalah departemen yang digunakan untuk melakukan proses produksi.
  - 2) Departemen jasa adalah semua yang cakupannya diluar departemen produksi.
- e. Klasifikasi biaya berdasarkan waktu pembebanan
  - 1) Biaya produk adalah semua biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk
  - 2) Biaya periodik adalah semua biaya yang tidak termasuk kedalam biaya produk, tetapi akan diperhitungkan dengan penjualan dalam laporan laba rugi berdasarkan periode terjadinya.
- e. Klasifikasi biaya berdasarkan pengendalian manajemen
  - 1) Biaya terkendali biaya ini dapat diatur oleh perusahaan pada periode tertentu.
  - 2) Biaya tidak terkendali biaya ini tidak dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh perusahaan pada periode tertentu.
- f. Kalsifikasi biaya berdasarkan pengambilan keputusan

- 1) Biaya relevan biaya ini akan terjadi dimasa depan dan mempunyai perbedaan dengan berbagai alternatif keputusan. Jenis-jenis dari biaya ini adalah: biaya diferensial; biaya kesempatan; biaya tunai; biaya terhindarkan.
- 2) Biaya tidak relevan biaya ini tidak akan mempengaruhi aktivitas pengambilan keputusan. Jenis-jenis biaya ini adalah biaya tertanam dan biaya masa lalu.

#### 6. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk (Mulyadi, 2015). Biaya produksi mengacu pada semua biaya yang terkait dengan produk yang diperoleh, termasuk komponen biaya produk seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Hermanto, 2017). Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik biaya langsung maupun tidak langsung dapat didefinisikan dengan kegiatan pengelolaan bahan baku menjadi produk. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* (Muhammad & Indah, 2020).

Dapat disimpulkan biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses mengubah bahan baku menjadi produk yang siap jual atau pakai.

#### 7. Unsur-Unsur Biaya Produksi

Biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik adalah tiga kelompok biaya dalam laporan harga pokok produksi.

##### a. Biaya bahan baku langsung

(Mulyadi, 2015) menjelaskan bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor.

##### b. Biaya tenaga kerja langsung

(Mulyadi, 2015) menjelaskan biaya tenaga kerja merupakan salah satu biaya konvensional, disamping biaya *overhead* pabrik, yang merupakan salah satu biaya untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi.

##### c. Biaya *overhead* pabrik

(Mulyadi, 2015) menjelaskan biaya-biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya-biaya produksi yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik dikelompokkan menjadi beberapa golongan sebagai berikut ini: biaya bahan penolong; biaya reparasi dan pemeliharaan; biaya

tenaga kerja tidak langsung; biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap; biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu.

#### 8. Harga Pokok Produksi

Menurut (Hansen, Don, Mowen, & dkk, 2017) menjelaskan bahwa harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Sedangkan menurut (Mulyadi, 2015) harga pokok produksi merupakan jumlah dari biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat pengadaan bahan baku sampai proses akhir produk yang siap untuk dijual. Penerapan harga pokok produksi merupakan untuk menentukan harga pokok per satuan produk yang akan dijual, sehingga ketika produk tersebut diserahkan, maka perusahaan dapat mengetahui laba atau kerugian yang akan diterima perusahaan setelah dikurang biaya-biaya lainnya.

Ketelitian dalam perhitungan harga pokok produksi sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan. Jika terjadi kesalahan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

#### 9. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi

(Mulyadi, 2016) menjelaskan informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk :



a. Menentukan harga jual produk

Dalam penetapan harga jual produk , biaya produksi per unit merupakan salah satu informasi yang dipertimbangkan disamping informasi biaya lain serta informasi nonbiaya. Informasi taksiran biaya produksi per satuan yang akan dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam jangka waktu tertentu dipakai sebagai salah satu dasar untuk menentukan harga jual per unit produk yang akan dibebankan kepada pembeli.

b. Memantau realisasi biaya produksi

Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan didalam pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya.

c. Menghitung laba atau rugi periodik

Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu. Informasi laba atau rugi bruto periodik diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya nonproduksi dan menghasilkan laba atau rugi.

- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

Didalam neraca manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses. Untuk tujuan tersebut manajemen perlu menyelenggarakan catatan biaya produksi tiap periode. Berdasarkan catatan biaya produksi tiap periode tersebut manajemen dapat menentukan biaya produksi yang melekat pada produk jadi yang belum laku dijual pada tanggal neraca. Selain itu manajemen dapat pula menentukan biaya produksi yang melekat pada produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan. Biaya produksi yang melekat pada produk jadi yang belum laku dijual pada tanggal neraca disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk jadi.

#### 10. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Metode pengumpulan harga pokok produksi tergantung cara kerja perusahaan dalam melakukan proses produksi. Menurut (Mulyadi, 2018) metode pengumpulan harga pokok produksi dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Metode Harga Pokok Pesanan

Perusahaan yang produksi berdasarkan pesanan mengumpulkan harga pokok produksinya dengan metode harga pokok pesanaan (*job order costing*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi

dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan .

Metode harga pokok pesanan memiliki karakteristik diantaranya yaitu:

- 1) Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual.
- 2) Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok yaitu biaya produksi langsung (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung) dan biaya produksi tidak langsung (biaya *overhead* pabrik).
- 3) Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produk pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya *overhead* pabrik diperhitungkan kedalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.
- 4) Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan

jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

Adapun manfaat informasi harga pokok pesana adalah dapat menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan, mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanaan, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi tiap pesanan dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

b. Metode Harga Pokok Proses

Metode harga pokok proses merupakan metode pengumpulan biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan yang mengolah produknya secara massa. Pada metode ini biaya produksi dikumpulkan setiap proses selama jangka waktu tertentu dan biaya produksi per satuan dihitung dengan membagi total biaya produksi dalam proses tertentu, selama periode tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dari proses tersebut selama jangka waktu yang bersangkutan.

Metode harga pokok proses memiliki karakteristiknya yaitu :

- 1) Produk yang dihasilkan merupakan produk standar
- 2) Produk yang dihasilkan dari bulan ke bulan sama

- 3) Kegiatan produksi dimulai dengan diterbitkannya perintah produksi yang berisi rencana produksi produk standar untuk jangka waktu tertentu.

#### 11. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

(Mulyadi, 2015) dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*.

##### a. *Full Costing*

*Full Costing* merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku *variable* maupun tetap. Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	<u>xxx +</u>
Harga pokok produksi	xxx

##### b. *Variable Costing*

*Variable costing* merupakan penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi berperilaku *variable*

kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik *variable*. Dengan demikian harga pokok produksi menurut *variable costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variable</i>	<u>xxx +</u>
Harga pokok produksi	xxx

## 12. Perbedaan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing*

Menurut (Mulyadi, 2015) ada beberapa perbedaan antara metode *full costing* dengan metode *variable costing* yaitu:

### a. Laporan keuangan atas laporan laba rugi

Jika menggunakan metode *full costing* maka biaya *overhead* akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat produk telah terjual, sedangkan untuk metode *variable costing* biaya *overhead* akan dilaporkan dalam laporan keuangan.

### b. Perhitungan harga pokok produksi yang berbeda

Metode *full costing* menggunakan lebih banyak biaya *overhead* pabrik yaitu biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel, sedangkan metode *variable costing* hanya menghitung biaya *overhead* pabrik variabel.

c. Biaya periode

Dalam metode *full costing*, biaya yang terdapat pada setiap periode akan dinilai sebagai biaya yang tidak berkaitan dengan biaya produksi tapi akan mengurangi laba perusahaan. Sedangkan biaya produksi dalam metode *variable costing* akan ikut dibebankan dalam biaya produksi.

13. Harga Jual

Menurut (Mulyadi, 2015) pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Dan juga menurut (Sujarweni, 2019) harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah jumlah uang yang dibebankan kepada produk atau jasa yang akan dimiliki konsumen untuk dimanfaatkan. Jadi harga jual adalah nilai yang ditawarkan kepada konsumen sebagai imbalan dari pengeluaran biaya produksi ditambah biaya nonproduksi yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba.

14. Penetapan Harga Jual

Penetapan harga diberbagai perusahaan tentunya memiliki beragam metode yang berbeda-beda dalam menetapkan harga jual.

Menurut (Sujarweni, 2015) metode penentuan harga jual terdapat tiga metode penetapan harga jual yaitu:

a. Metode penetapan harga jual berdasarkan biaya

Metode penentuan harga jual berdasarkan biaya dalam bentuk paling sederhana yaitu:

1) Metode Penetapan harga biaya plus (*Cost Plus Pricing Method*)

Metode *cost plus pricing* adalah metode penentuan harga jual suatu produk dengan menambahkan total biaya produksi ke nilai margin. Harga jual dari biaya perolehan dan keputusan penetapan harga yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dapat ditentukan menurut metode penentuan harga pokok produk yang digunakan. Dalam perhitungan *cost plus pricing method* rumus yang digunakan :

$$\text{Harga jual total} = \text{Biaya total} + \text{Margin}$$

2) Metode penetapan harga *mark-up* (*Mark-Up Pricing Method*)

Metode penetapan harga *mark-up* adalah selisih antar harga jual dan harga pokok suatu produk atau jasa. *Mark-up* adalah salah satu metode penetapan harga yang paling sederhana dan paling banyak digunakan. Metode ini memiliki tujuan yaitu untuk menutup resiko tidak terjual, barang-barang yang



pergerakannya lambat, barang-barang dengan penyimpanan dan penanganan tinggi. Dengan rumus:

$$\text{Harga jual} = \text{Harga beli} + \text{Mark up}$$

### 3) Penetapan Harga BEP (*Break Even Point*)

Metode penetapan berdasarkan keseimbangan antara jumlah total biaya keseluruhan dengan jumlah total penerimaan keseluruhan. Dengan rumus:

$$\text{BEP} \Rightarrow \text{Total biaya} = \text{Total penerimaan}$$

Perbandingan metode penetapan harga jual berdasarkan biaya adalah sebagai berikut:

#### 1) Metode penetapan harga biaya *plus* (*Cost Plus Pricing Method*)

Keuntungannya sederhana, mengunci pendapatan dengan kontrak, senjata pemasok untuk membenarkan serta menjelaskan kenaikan harga, mengubah perilaku konsumen.

Kekurangannya adalah tidak mempertimbangkan persaingan, insentif yang dimiliki pemasok sedikit untuk mengendalikan hingga mengurangi biaya, tidak adanya pertimbangan biaya pengganti baru, tidak memperhitungkan nilai produk.

#### 2) Metode penetapan harga *mark-up* (*Mark-Up Pricing Method*)

Metode ini memungkinkan bisnis untuk menghitung margin keuntungan yang diinginkan dari penjualan produk atau

layanan. Hal ini memastikan bahwa bisnis dapat mencapai laba yang memadai untuk menutupi biaya produksi, operasional, dan menghasilkan keuntungan yang cukup.

Keuntungannya penjual menentukan biaya lebih mudah dan cepat daripada memperkirakan permintaan, ada alasan untuk kenaikan harga, ketepatan dalam penentuan harga, fleksibilitas dalam menyesuaikan harga, penentuan harga yang konsisten penjual tidak memanfaatkan pembeli ketika permintaan pembeli menjadi tinggi dan penjual menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang wajar, menjaga persaingan pasar tetap sehat. *Mark-up* biasanya digunakan untuk barang-barang dengan penyimpanan tinggi (untuk menutup risiko tidak terjual), barang-barang yang pergerakannya lambat.

Kelemahannya tidak memperhitungkan nilai produk.

### 3) Penetapan Harga BEP (Break Even Point)

Kelebihannya memberikan dasar yang jauh lebih kuat untuk menentukan harga produk, dapat menjadi alat untuk menetapkan target penjualan konkret, mengurangi risiko dengan menghindari investasi atau lini produk yang memungkinkan besar tidak akan menguntungkan, jika dikelola kemungkinan lebih nyaman dengan prospek mengambil pembiayaan atau utang tambahan.

Kelemahannya tidak memprediksi permintaan, bergantung pada data yang andal, terlalu sederhana, mengabaikan persaingan.

- b. Penentuan harga dilakukan dengan menggunakan harga pesaing sebagai acuan.

Dalam praktiknya, pemeliharaan harga ini cocok untuk produk standar dalam kondisi pasar *oligopoly* (pasar dimana pasokan satu jenis barang dikendalikan oleh banyak perusahaan). Strategi penetapan harga digunakan untuk memenangkan persaingan dan menjangkau konsumen sebanyak mungkin.

- c. Penetapan harga berdasarkan permintaan

Harga jual ditentukan oleh analisis konsumen. Konsumen merasa harganya murah, terlalu murah, terlalu mahal, atau terlalu mahal dan diminta untuk mengevaluasi apakah itu terkait dengan kualitas yang diterima.

#### 15. Pengertian Analisis

Menurut (Sugiyono, 2015) analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.

#### 16. Pengertian UMKM

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

merupakan badan usaha yang berbentuk perseorangan atau badan usaha yang perlu untuk diberdayakan secara keseluruhan dan berkesinambungan dengan pemberian kesempatan usaha dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pendapatan masyarakat, dan penciptaan lapangan kerja. Usaha kecil dan menengah merupakan sektor penting dalam membantu pembangunan perekonomian daerah karena masyarakat yang berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan kecil baik sektor tradisional maupun moderen. Dalam peraturan perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2008 kriteria UMKM dibedakan menjadi:

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp.50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp.300.000.000,-

b. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perseorangan kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama, dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung

maupun tidak langsung. Usaha yang termasuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp.50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkan mencapai Rp.500.000.000,- hasil penjualan pertahun antara Rp.300.000.000,- sampai dengan Rp.2.500.000.000,-

c. Usaha Menengah

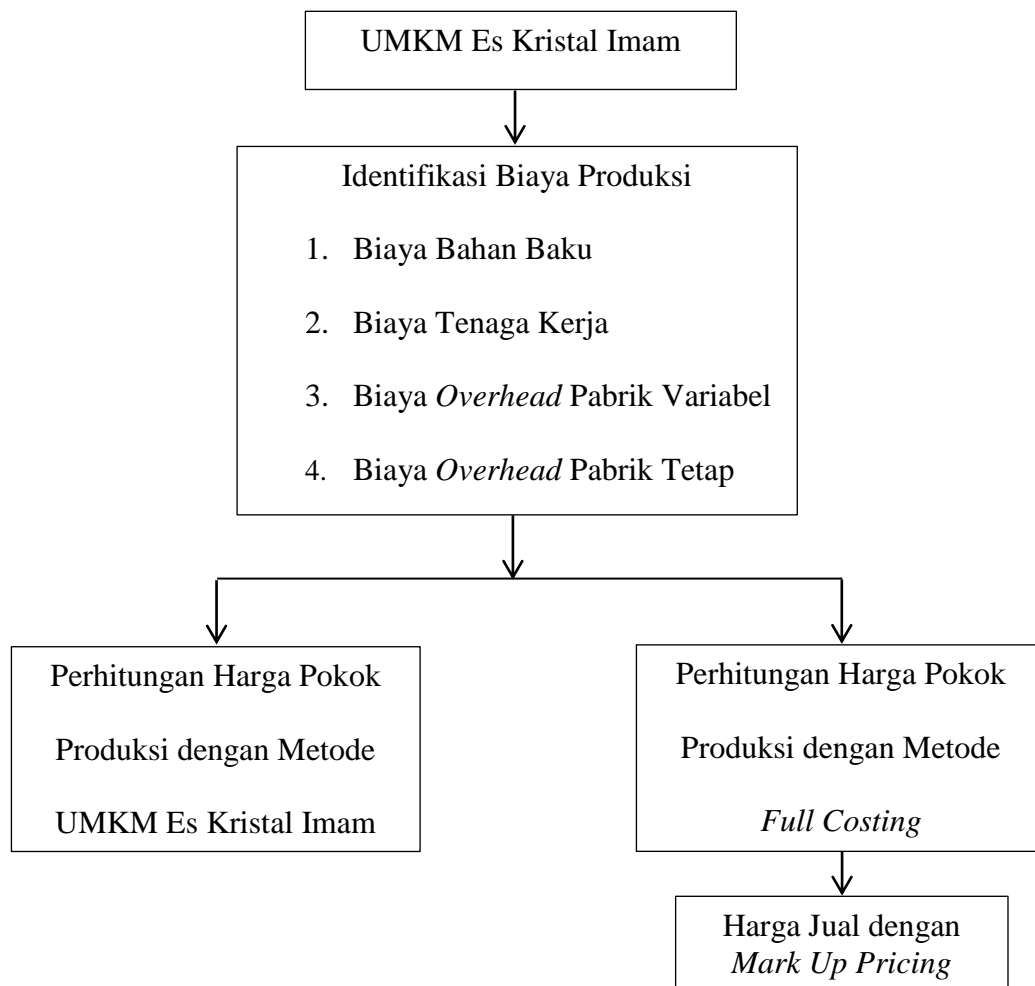
Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif dan bukan cabang atau anak dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai dengan yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Usaha menengah sering disebut sebagai bisnis besar yang memiliki kriteria kekayaan bersih mencapai Rp.500.000.000,- sampai Rp.10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp.2.500.000.000,- sampai Rp.50.000.000.000,-

### C. Kerangka Konseptual

Harga pokok produksi berkaitan dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (variabel atau tetap) yang diperlukan untuk proses produksi. Alat analisis yang dipakai peneliti adalah metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produksi. Metode *full costing* merupakan metode perhitungan untuk menentukan

harga pokok produksi yang menghitung semua biaya sehingga hasil perhitungan lebih tepat.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah, 2024

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan pada UMKM Es Kristal Imam, dimana peneliti menggunakan beberapa sumber data sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* Dalam Menetapkan Harga Jual pada Produk Es Kristal UMKM Es Kristal Imam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan letak dalam melakukan penelitian, proses pengumpulan data yang mengenai judul, permasalahan dan juga fokus penelitian yang sudah diterapkan.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM Es Kristal Imam di Jl. Ahmad Yani RT.04/RW02, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terdapat data Sekunder. Menurut (Hardani, 2020) data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua yang dapat berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka, dan laporan keuangan UMKM Es Kristal periode Januari 2024 sampai Mei 2024 yang meliputi laporan penjualan, jumlah produksi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik, biaya plastik es, biaya kantong es, dan biaya BBM, serta biaya penyusutan dan pemeliharaan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

#### **1. Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono, 2015) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa laporan keuangan UMKM Es Kristal Imam, informasi dari buku-buku literatur, serta bahan-bahan informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.



## 2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.

### E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah sebuah proses pemeriksaan, pembersihan, transformasi dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan.

Menurut (Sugiyono, 2021) teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

(Mulyadi, 2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa *full Costing* merupakan metode perhitungan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku *variable* maupun tetap. Harga pokok produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx

Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	<u>xxx</u> +
Harga pokok produksi	xxx

Menurut (Sujarweni, 2015) metode penetapan harga jual *mark-up pricing* adalah salah satu metode penetapan harga yang paling sederhana dan paling banyak digunakan dengan tujuan menutupi resiko tidak terjual. Penetapan harga jual dengan *mark-up pricing* sebagai berikut:

$$\text{Mark-Up} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Harga Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Bahan Baku Modal} + (\text{Biaya Bahan Baku Modal} \times \text{Mark-Up})$$

## F. Jadwal Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengatur jadwal penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan bimbingan mengenai judul proposal skripsi, penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu bulan April 2024. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan mengenai judul skripsi dari pembimbing, maka peneliti mulai menyusun proposal skripsi BAB I sampai BAB III. Proposal ini disetujui bulan April 2024 kemudian penulis lanjut seminar proposal, seminar proposal selesai maka penulis melakukan revisi dan melanjutkan penyusunan BAB IV sampai BAB V dan bulan Juli 2024 penulis mengajukan sidang skripsi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Secara umum deskripsi data menjelaskan gambaran data yang tersebar dilapangan. Deskripsi data merupakan cara untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan penyajian data yang mudah dipahami sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui harga pokok produksi es kristal pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

Dalam Penelitian ini penulis akan mempelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan dari hasil analisis menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

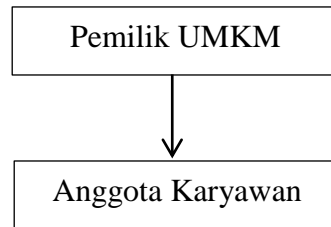
Es Kristal Imam merupakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang produksi es batu dengan menggunakan mesin. UMKM ES Kristal Imam ini didirikan dan dikelola pada bulan Juli 2018 oleh Bapak Mohamad Imam Subeki dan keluarganya yang berada di Jl. Ahmad Yani RT.04/RW02, Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Kalimantan

Selatan. Adanya keinginan untuk memiliki usaha dan dilihat pada saat itu di daerah Tabalong belum ada yang memiliki usaha es batu kristal. Dimana saat itu banyak sekali cafe serta rumah makan yang mulai banyak berdiri, sehingga es batu sangat diperlukan. Oleh karena itu Pak imam mendirikan usaha es batu kristal dengan menggunakan mesin. UMKM Es Kritical Imam sudah memiliki surat perizinan berusaha berbasis risiko dengan nomor induk berusaha 1907220021642

## **2. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi perusahaan merupakan gambaran skematis mengenai hubungan kerjasama yang ada dalam perusahaan atau organisasi dalam mencapai sasaran. Menurut (Wahjono, 2022) struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk dari jaringan kerja mengenai tugas-tugas, komunikasi serta suatu bentuk pelaporan yang menghubungkan setiap pekerjaan antar anggota organisasi. Struktur organisasi pada UMKM Es Kristal Imam tidak dibuat dengan lengkap, karena menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, kerjasama dan saling membantu. Berikut ini adalah bagan struktur organisasi UMKM Es Kristal Imam yang dibuat berdasarkan deskripsi langsung dari Bapak Imam:

Gambar 2 Struktur Organisasi UMKM Es Kristal Imam



Untuk mempermudah proses produksi pada UMKM Es Kristal Imam, maka terdapat pembagian tugas bagi anggota karyawan yaitu:

1. Menyalakan mesin
2. *Packing* es
3. *Press* es
4. Pengantaran
5. Pencatatan
6. Pembukuan
7. Mematikan mesin

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan dokumentasi, wawancara awal dan observasi yang didapatkan dari Pak Imam selaku pemilik UMKM Es Kristal Imam, peneliti memperoleh data-data yang diperlukan untuk melakukan analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menetapkan harga jual pada produk es kristal. Data-data tersebut peneliti sajikan dalam bentuk tabel dari hasil wawancara awal, dokumentasi serta observasi yang peneliti lakukan, agar pembaca lebih

mudah untuk memahami. Data yang digunakan selama 5 bulan yaitu Januari sampai Mei 2024.

#### 1. Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan es batu kristal ini adalah air, air yang bersih serta sudah dilakukan tahap penyaringan dan menggunakan *ultraviolet*. Pembelian bahan baku untuk produksi sebanyak 2.760 bungkus dalam 5 bulan produksi.

Tabel 1 Biaya Bahan Baku

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Liter</b>	<b>Harga/Liter</b>	<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>
Januari	1.928	Rp.263	Rp.507.064
Februari	2.516	Rp.263	Rp.661.708
Maret	2.276	Rp.263	Rp.598.588
April	2.056	Rp.263	Rp.540.728
Mei	2.264	Rp.263	Rp.595.432
<b>TOTAL</b>	<b>11.040</b>	<b>Rp.263</b>	<b>Rp.2.903.520</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 1 menjelaskan bahwa biaya bahan baku selama 5 bulan sebesar Rp.2.903.520,- dengan rincian biaya bahan baku air dengan harga Rp.263,- dikali jumlah keseluruhan selama lima bulan 11.040 liter.

#### 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja pada usaha UMKM Es Kristal Imam diberikan 1 bulan sekali sebesar Rp.1.000.000,- dengan jumlah tenaga kerja 1 orang.

Tabel 2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

<b>Bulan</b>	<b>Upah/Bulan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Jumlah Upah/Bulan</b>
Januari	Rp.1.000.000	1 Orang	Rp.1.000.000
Februari	Rp.1.000.000	1 Orang	Rp.1.000.000
Maret	Rp.1.000.000	1 Orang	Rp.1.000.000
April	Rp.1.000.000	1 Orang	Rp.1.000.000
Mei	Rp.1.000.000	1 Orang	Rp.1.000.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp.5.000.000</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2 menjelaskan bahwa biaya tenaga kerja pada untuk 5 bulan adalah sebesar Rp.5.000.000,- diperoleh dari 1 karyawan.

### 3. Biaya Overhead Pabrik

#### a. Biaya BBM

Biaya BBM yang digunakan adalah pertamax dalam 5 bulan sebanyak 46 liter dengan harga perliter Rp.16.000,-

Tabel 3 Biaya BBM

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Liter/Bulan</b>	<b>Harga/Liter</b>	<b>Jumlah Biaya/Bulan</b>
Januari	5	Rp.16.000	Rp.80.000
Februari	9	Rp.16.000	Rp.144.000
Maret	11	Rp.16.000	Rp.176.000
April	8	Rp.16.000	Rp.128.000

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Liter/Bulan</b>	<b>Harga/Liter</b>	<b>Jumlah Biaya/Bulan</b>
Mei	13	Rp.16.000	Rp.208.000
TOTAL	46	Rp.16.000	Rp.736.000

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3 menjelaskan biaya BBM untuk 5 bulan sebanyak 46 liter dikali Rp.16.000,- adalah sebesar Rp.736.000,-

b. Biaya Listrik

Tabel 4 Biaya Listrik

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Biaya/Bulan</b>
Januari	Rp.1.254.000
Februari	Rp.1.725.000
Maret	Rp.1.404.000
April	Rp.1.307.000
Mei	Rp.1.566.000
TOTAL	Rp.7.256.000

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4 menjelaskan biaya listrik untuk lima bulan Rp.7.256.000

c. Biaya Kemasan Es

Kemasan es adalah plastik utama yang digunakan untuk membungkus es, kemasan yang dibutuhkan dalam lima bulan sebesar 2.760 lembar



Tabel 5 Kemasan Es

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah /Bulan</b>	<b>Harga/Lembar</b>	<b>Jumlah Biaya/Bulan</b>
Januari	482	Rp.545	Rp.262.690
Februari	629	Rp.545	Rp.342.805
Maret	569	Rp.545	Rp.310.105
April	514	Rp.545	Rp.280.130
Mei	566	Rp.545	Rp.308.470
<b>TOTAL</b>	<b>2.760</b>	<b>Rp.545</b>	<b>Rp.1.504.200</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 5 menjelaskan biaya kemasan es untuk lima bulan Rp.1.504.200,- dengan biaya perlembar Rp.545 dikali lembar 2.760 bungkus

d. Biaya Kantongan Plastik

Plastik yang dibutuhkan lima bulan adalah 840 lembar

Tabel 6 Biaya Kantongan Plastik

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah /Bulan</b>	<b>Harga/Lembar</b>	<b>Jumlah Biaya/Bulan</b>
Januari	240	Rp.500	Rp.120.000
Februari	120	Rp.500	Rp.60.000
Maret	120	Rp.500	Rp.60.000
April	180	Rp.500	Rp.90.000
Mei	180	Rp.500	Rp.90.000

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah /Bulan</b>	<b>Harga/Lembar</b>	<b>Jumlah Biaya/Bulan</b>
TOTAL	840	Rp.500	Rp.420.000

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 6 menjelaskan biaya plastik untuk lima bulan Rp.420.000 dengan biaya perlembarannya Rp.500,- dikali dengan 840 lembar plastik.

e. Biaya Penyusutan

Setiap perusahaan pastinya memiliki beberapa aset tetap seperti bangunan, kendaraan, dan peralatan. Bangunan yang digunakan memiliki umur ekonomis 20 tahun dengan nilai harga Rp.25.000.000,- dan kendaraan ada satu buah dengan nilai Rp.4.000.000,- memiliki umur ekonomis 5 tahun.

Peralatan yang digunakan UMKM Es Kristal Imam dalam memproduksi es kristalnya adalah mesin es dengan nilai Rp.50.000.000,- memiliki umur ekonomis 5 tahun. Timbangan dengan nilai Rp.150.000,- memiliki umur ekonomis 3 tahun. Pompa air dengan nilai Rp.400.000,- memiliki umur ekonomis 3 tahun. Tandon dengan nilai Rp. 1.200.000,- memiliki umur ekonomis 5 tahun. *Exhaust fan* dengan nilai Rp.300.000 memiliki umur ekonomis 3 tahun. Mesin *press* dengan nilai Rp.300.000,- memiliki umur ekonomis 3 tahun. *Freezer* 3 buah dengan nilai Rp.11.400.000,- masing-masing memiliki umur ekonomis 5 tahun.

Tabel 7 Biaya Penyusutan Selama Lima Bulan

<b>Keterangan</b>	<b>Pebulan</b>	<b>5 Bulan</b>
Penyusutan Bangunan	Rp.83.333	Rp.416.665
Penyusutan Kendaraan	Rp.66.667	Rp.333.335
Penyusutan Mesin	Rp.833.333	Rp.4.166.665
Penyusutan Peralatan	Rp.115.278	Rp.576.390
Total Penyusutan	Rp.1.098.611	Rp.5.493.055
Persentase Alokasi		100%

Sumber: Data diolah, 2024

f. Biaya Pemeliharaan Mesin

Setiap satu bulan sekali dilakukan pemeliharaan mesin dimana biaya pemeliharaan mesin tersebut sebesar Rp.150.000,-

Tabel 8 Biaya Pemeliharaan Mesin

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Biaya/Bulan</b>
Januari	Rp.150.000
Februari	Rp.150.000
Maret	Rp.150.000
April	Rp.150.000
Mei	Rp.150.000
TOTAL	Rp.750.000

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 8 menjelaskan biaya pemeliharaan mesin untuk lima bulan Rp.750.000,- dengan biaya perbulannya Rp.150.000,- dikali dengan 5 bulan.

g. Biaya Pemeliharaan Kendaraan

Setiap dua bulan sekali dilakukan pemeliharaan sepeda motor dimana biaya tersebut sebesar Rp.70.000,- jadi sebulan menyisihkan biaya Rp.35.000,-

Tabel 9 Biaya Pemeliharaan Kendaraan

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Biaya/Bulan</b>
Januari	Rp.35.000
Februari	Rp.35.000
Maret	Rp.35.000
April	Rp.35.000
Mei	Rp.35.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp.175.000</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 9 menjelaskan biaya pemeliharaan kendaraan untuk lima bulan Rp.175.000,- dengan biaya perbulannya Rp.35.000,- dikali dengan 5 bulan.

4. Perhitungan harga pokok produksi selama 5 bulan berdasarkan perhitungan UMKM Es Kristal Imam sebagai berikut:

Tabel 10 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode UMKM Es Kristal Imam

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku	2.903.520
Biaya Tenaga Kerja	5.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	
- Biaya Listrik	7.256.000
- Biaya Kemasan Es	1.504.200
- Biaya Kantongan Plastik	420.000
- BBM	736.000
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	9.916.200
Total Biaya Produksi	17.819.720
Harga Pokok Produksi (2.760)	6.457
Harga Jual	7.000
Laba	545

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa harga pokok produksi perbungkus ( $\text{Rp}17.819,720/2.760$ ) =Rp6.457

- Perhitungan harga pokok produksi selama 5 bulan dengan metode *full costing* sebagai berikut:

Tabel 11 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing

<b>Jenis Biaya</b>	<b>Total Biaya (Rp)</b>
Biaya Bahan Baku	2.903.520
Biaya Tenaga Kerja	5.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel :	
- Biaya Listrik	7.256.000
- Biaya Kemasan Es	1.504.200
- Biaya Plastik	420.000
- BBM	736.000
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	9.916.200
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap:	
- Biaya Penyusutan Bangunan	416.665
- Biaya Penyusutan Kendaraan	333.335
- Biaya Penyusutan Mesin	4.166.665
- Biaya Penyusutan Peralatan	576.390
- Biaya Pemeliharaan Mesin	750.000
- Biaya Pemeliharaan Kendaraan	175.000
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	6.418.055
Harga Jual Keseluruhan	24.237.775
Harga Pokok Produksi (2.760)	8.782

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa harga pokok produksi perbungkus (Rp. 24.237.775 /2.760) = Rp. 8.782. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa perhitungan harga pokok produksi pada tabel semua biaya ada. Nominal jumlah bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel, biaya overhead pabrik tetap, merupakan penjumlahan dari semua unsur biaya yang telah diperhitungkan untuk memproduksi setiap unit produksi.

#### 6. Perhitungan *Mark Up*

$$\text{Mark Up} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Harga Modal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \text{Harga Modal} \\ & = \frac{\text{Rp.1.000}}{\text{Rp.8.782}} \times 100\% \\ & = 12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Biaya Bahan Baku Modal} + (\text{Biaya Bahan Baku Modal} \times \\ & \text{Mark Up}) \\ &= \text{Rp.8.782} + (\text{Rp.8.782} \times 12\%) \\ &= \text{Rp.8.782} + \text{Rp.1.053} \\ &= \text{Rp.9.835} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga jual menggunakan *Mark Up* menunjukkan bahwa harga jual sebesar Rp9.835 dengan *Mark Up* 12% dengan keuntungan Rp.1.053

### C. Pembahasan

Hasil dari analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah sebesar Rp8.782 perbungkus. Sementara perhitungan yang dihasilkan menggunakan metode UMKM Es Kristal Imam lebih rendah dari pada metode *full costing* adalah sebesar Rp6.457. Terdapat selisih nilai harga pokok produksi sebesar Rp2.325. Hal ini dikarenakan perhitungan metode *full costing* lebih rinci dalam memasukan komponen biaya produksi. Sedangkan perhitungan yang dilakukan UMKM Es Kristal Imam belum secara menyeluruh memasukan biaya-biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam menetapkan harga pokok produksi seperti biaya *overhead* pabrik yang belum semuanya dihitung, sehingga nilai yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Dengan demikian dari hasil perhitungan kedua metode tersebut diketahui perhitungan dengan metode *full costing* lebih efektif untuk digunakan pada usaha ini.

Dalam menetapkan harga jual terdapat perbedaan antara perhitungan UMKM Es Kristal Imam dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti. UMKM Es Kristal Imam menetapkan harga jual berdasarkan harga pasar sebesar Rp.7.000 perbungkus, sedangkan jika peneliti menggunakan metode *full costing* dengan *mark up pricing*. Harga jual dengan harga pokok produksi *full costing* dengan *mark up* adalah sebesar Rp.9.835 UMKM Es Kristal Imam mendapat laba sebesar Rp.545 dengan



harga jual Rp.7.000, sedangkan jika UMKM Es Kristal Imam menggunakan *mark up pricing* memperoleh laba sebesar Rp.1.053 dengan harga jual Rp. 9.835. Meskipun memiliki laba namun UMKM Es Kristal Imam belum memperhitungkan semua biaya yang harus dikeluarkan. Perhitungan harga jual menggunakan *mark up pricing* memiliki keunggulan yaitu memastikan bahwa bisnis dapat mencapai laba yang memadai untuk menutupi biaya produksi, operasional, dan menghasilkan keuntungan yang cukup, penjual juga dapat menentukan biaya lebih mudah dan cepat, penjual tidak memanfaatkan pembeli ketika permintaan pembeli menjadi tinggi dan penjual menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang wajar, menjaga persaingan pasar tetap sehat. Mark up cocok digunakan untuk usaha ini karna biasanya digunakan untuk barang-barang dengan penyimpanan tinggi (untuk menutup risiko tidak terjual), barang-barang yang pergerakannya lambat.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ismayanti & Arifin, 2023) dengan judul Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Full Costing* pada CV. Yazid Bersaudara Fam Kabupaten Tabalong, bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan lebih rendah dari hasil perhitungan *full costing* akan tetapi perhitungan *full costing* lebih rinci dan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penelitian ini juga mendukung (Lantang, Biringkanae, & Wibisono, 2023) dengan judul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD. Madina Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja

Utara dalam hasil analisis terdapat perbedaan harga jual, dimana harga jual pada UMKM Es Kristal Imam lebih rendah dibandingkan dengan harga jual menurut *mark-up pricing*. Oleh karena itu sebaiknya pemilik usaha lebih memperhatikan unsur-unsur biaya yang digunakan, merincikan biaya-biaya dengan tepat dan akurat agar dalam menentukan harga jual.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi es kristal pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong dengan metode UMKM Es Kristal Imam dalam waktu 5 bulan adalah total biaya Rp. 17.819,720 dengan produksi 2.760 bungkus jadi harga pokok produksi perbungkusnya sebesar Rp. 6.457. Biaya yang dihitung masih belum mencakup semua biaya yang dikeluarkan. Biaya penyusutan peralatan dan bangunan serta pemeliharaan mesin dan pemeliharaan kendaraan tidak dihitung oleh pihak UMKM Es Kristal Imam, sehingga mempengaruhi harga pokok produk yang dihitung.
2. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menetapkan harga jual es kristal pada UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong adalah harga pokok produksinya sebesar Rp. 8.782 perbungkus menggunakan metode *full costing*. Hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* yang diperoleh dari biaya produksi yang lebih tinggi karena biaya yang ada dalam proses tersebut dihitung dengan detail. Dengan harga jual menggunakan *mark up pricing* 12% adalah sebesar Rp9.835

3. Berdasarkan kerangka konseptual dapat ditarik kesimpulan perhitungan harga pokok produksi dengan metode UMKM Es Kristal Imam Desa Mabuun Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong adalah Rp.6.457 perbungkusnya, dengan harga jual Rp.7.000 menggunakan harga pasar. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah Rp. 8.782 perbungkus, dengan harga jual menggunakan *mark-up* 12% adalah sebesar Rp9.835.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. UMKM Es Kristal Imam sebaiknya menggunakan perhitungan dengan metode *full costing* karena lebih terperinci sehingga biaya lebih akurat harga pokok produksi yang ditetapkan juga lebih tepat. Dan harga jual dengan *markup pricing* dengan tujuan mendapatkan keuntungan optimal. Kemudian disarankan membeli token listrik tidak perhari, untuk BBM langsung membeli ke SPBU.
2. Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya dengan metode *full costing* dan *mark up* saja bisa menggunakan metode yang lain, dan dapat menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya pada UMKM. Disarankan untuk peneliti selanjutkanya menggunakan EOQ *Economic Order Quantity*. Bisa menggunakan laporan keuangan tidak hanya 5 bulan tetapi 1 tahun sampai 5 tahun agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A., & Fadli, U. M. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Penjualan Pada UMKM Zamel Snack Karawang. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 290-300.
- Dunia, F. A., Wasilah Abdullah, & Sasongko, C. (2019). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Selemba Empat.
- Faradela, N., Anggriani, I., & Noviantoro, R. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Usaha Tempe Makmur Yaya Tebeng Kota Bengkulu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 516-526.
- Hansen, Don, Mowen, & dkk. (2017). *Managerial Accounting (Edisi Tujuh)*. Boston: Cengage Learning.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hermanto. (2017). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: ANDI, kerjasama dengan BPFE-UGM.
- Hidayat, M. S., Paramita, R. W., & Rizal, N. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada CV. Sentral Percetakan Di Kabupaten Lumajang. *Journal of Accounting*, 318.
- Ismayanti, & Arifin, J. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing pada CV.Yazid Bersaudara Farm Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 212-223.
- Kartikahadi, H., Siregar, S. V., Sinaga, R. U., & dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFS*. Jakarta: Selemba Empat.
- Lantang, A. S., Biringkanae, A., & Wibisono, L. K. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD. Madina Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. *SEMNAS*, 266-285.
- Lestari, W., & Permana, D. B. (2017). *Akuntansi Biaya dalam Perspektif*. Depok: Rajawali Pers.
- Muhammad, & Indah, D. R. (2020). Analisis Biaya Produksi di UD. Berkat Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1-11.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5. Cetakan Ketigabelas*. Yogyakarta: Unit Penerbit Sekolah dan Percetakan Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya Edisi 5. Cetakan Keempatbelas*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya Edisi 5. Cetakan Kelimabelas*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Norfiani, S. Y., Komariah, K., & Syamsudin, A. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada UMKM Sehi Keripik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 116.
- Nugroho, T. P. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual

- Pada Perusahaan Avara Design. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 1-9.
- Purwaji, Agus, Wibowo, & Sabarudin Muslim. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Selemba Empat.
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual ( Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 252.
- Riyadi. (2014). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Selemba Empat.
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, & dkk. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi 1 Cetakan Ke-21* Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi 2 Cetakan Ke-1*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi 2 Cetakan Ke-3*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2019). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. (t.thn.)*.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., & dkk. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 (Adaptasi Indonesia) Edisi ke-4*. Jakarta: Selemba Empat.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Laporan Data UMKM Es Kristal Imam Selama 5 Bulan

#### Laporan Data UMKM Es Kristal Imam Selama 5 Bulan

<b>BULAN</b>	<b>JAN 2024</b>	<b>FEB 2024</b>	<b>MAR 2024</b>	<b>APR 2024</b>	<b>MEI 2024</b>
PENJUALAN	429	574	515	528	535
PRODUKSI ES	482	629	569	514	566
BAHAN BAKU	Rp507.064	Rp661.708	Rp598.588	Rp540.728	Rp595.432
LISTRIK	Rp1.254.000	Rp1.725.000	Rp1.404.000	Rp1.307.000	Rp1.566.000
KEMASAN	Rp262.690	Rp342.805	Rp310.105	Rp280.130	Rp308.470
KANTONGAN	Rp120.000	Rp60.000	Rp60.000	Rp90.000	Rp90.000
BBM	Rp80.000	Rp144.000	Rp176.000	Rp128.000	Rp208.000
GAJI KARYAWAN	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp1.000.000
TOTAL PENGELUARAN	Rp3.223.754	Rp3.933.513	Rp3.548.693	Rp3.345.858	Rp3.767.902
PENDAPATAN	Rp3.003.000	Rp4.018.000	Rp3.605.000	Rp3.696.000	Rp3.745.000
LABA/RUGI	-Rp220.754	Rp84.487	Rp56.307	Rp350.142	-Rp22.902



Lampiran 2 Laporan Penjualan Bulan Januari 2024

Laporan Penjualan Bulan Januari 2024 UMKM Es Kristal Imam

Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

NAMA PEMBEL I	TANGGAL																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
OBOR						2	2	3	3	3		3	3				3				2	4									
CAFE							2														4										
YANA MABURA I								1	3				3	1	3		4	2	4			4	5	4		2	7	5	6	6	5
PASARIBU									5				5											5							
PAK GENDUT											20						15							15		15					
STMJ									2				2				3							2				2	2		2
KFC										5																					
AKBAR												1	1				1	1	2							1	2			1	
DLL													4	7		1				3		3	2	2	7	1	1		1		
MAMA ZAHRA																		7							6	4		1	6		
WARKOP						6					6					6						6				6		6			
MAMA SALSA						6		6		3	6	6	6		8			8	7			8	8			8	6	8		7	
ADOLE							7	7		4																					
TOTAL	0	0	0	0	0	14	11	17	13	15	32	9	21	11	11	7	26	11	20	3	6	25	7	21	4	38	16	37	8	13	7
429																															

Lampiran 3 Laporan Jumlah Produksi Bulan Januari 2024

Laporan Jumlah Produksi Bulan Januari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>TOTAL PRODUKSI ES</b>
1	
2	
3	
4	
5	
6	24
7	
8	
9	30
10	22
11	26
12	20
13	21
14	
15	24
16	
17	21
18	24
19	18
20	
21	
22	39
23	20
24	34
25	38
26	29
27	21
28	
29	35
30	
31	36
<b>TOTAL</b>	<b>482</b>

Lampiran 4 Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Januari 2024

Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Januari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>TOTAL PRODUKSI ES</b>	<b>LITER</b>	<b>JUMLAH</b>
1			
2			
3			
4			
5			
6	24	96	Rp 25.248
7		0	Rp -
8		0	Rp -
9	30	120	Rp 31.560
10	22	88	Rp 23.144
11	26	104	Rp 27.352
12	20	80	Rp 21.040
13	21	84	Rp 22.092
14		0	Rp -
15	24	96	Rp 25.248
16		0	Rp -
17	21	84	Rp 22.092
18	24	96	Rp 25.248
19	18	72	Rp 18.936
20		0	Rp -
21		0	Rp -
22	39	156	Rp 41.028
23	20	80	Rp 21.040
24	34	136	Rp 35.768
25	38	152	Rp 39.976
26	29	116	Rp 30.508
27	21	84	Rp 22.092
28		0	Rp -
29	35	140	Rp 36.820
30		0	Rp -
31	36	144	Rp 37.872
<b>TOTAL</b>	<b>482</b>	<b>1928</b>	<b>Rp 507.064</b>

## Lampiran 5 Laporan Biaya Listrik Bulan Januari 2024

Laporan Biaya Listrik Bulan Januari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Puduk,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

TANGGAL	HARGA LISTRIK
1	
2	
3	
4	
5	Rp 103.000
6	
7	
8	
9	Rp 53.000
10	Rp 53.000
11	Rp 53.000
12	
13	Rp 53.000
14	Rp 53.000
15	Rp 53.000
16	
17	Rp 53.000
18	Rp 103.000
19	
20	Rp 53.000
21	
22	Rp 53.000
23	Rp 53.000
24	Rp 103.000
25	Rp 53.000
26	Rp 103.000
27	Rp 53.000
28	Rp 103.000
29	
30	Rp 103.000
31	
TOTAL	Rp 1.254.000

Lampiran 6 LAPORAN BIAYA PLASTIK ES BULAN JANUARI 2024

Laporan Biaya Plastik Es Bulan Januari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

TANGGAL	JUMLAH IKAT	HARGA PLASTIK ES
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10	1 IKAT	Rp 90.000
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19	1 IKAT	Rp 90.000
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29	1 IKAT	Rp 90.000
30		
31		
TOTAL		Rp 270.000

Lampiran 7 Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan Januari 2024

Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan Januari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

TANGGAL	JUMLAH PACK	HARGA KANTONGAN PLASTIK
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10	2 PACK	Rp 30.000
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19	2 PACK	Rp 30.000
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26	4 PACK	Rp 60.000
27		
28		
29		
30		
31		
TOTAL		Rp 120.000

Lampiran 8 Laporan BBM Pertamina Bulan Januari 2024

Laporan BBM Pertamina Bulan Januari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>HARGA BBM</b>
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	Rp 32.000
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	Rp 16.000
26	
27	
28	Rp 32.000
29	
30	
31	
<b>TOTAL</b>	Rp 80.000

Lampiran 9 Laporan Penjualan Bulan Februari 2024

Laporan Penjualan Bulan Februari 2024 Umkm Es Kristal Imam

Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

NAMA PEMBELI	TANGGAL																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
MAMA YANA	6	5	2	4	4	4	4		4	6	5		5	5	4		6		4	5	3		3								
MAMA AKBAR	1																2								2						
DLL	2		1		4			6			2				1		1				2	2	4					2		2	
MAMA ZAHRA							1					1		1	1		9	0			6	3	0	4				4	2		
PASARIBU		5									5									5											
PAK GENDUT				1						1			1			1		1				1					1				
STMJ				2				2				2			2					2								2			
CAFE					3			2		4				4				4					4								
MAMA SALSA	7		6		7	6			8	8			7		7		8			8	7		7		8	1		1			
PANDAN ARUM	5										5					5								6					6		
MABUUN				5						5										4				4					5		
WARKOP		6				6								6										6						5	
BELIMBIN G									2				2	5	4																
TOTAL	21	16	9	21	18	16	4	22	14	38	17	16	27	28	33	15	26	25	8	24	18	22	34	14	14	10	10	10	18	31	70
574																															



Lampiran 10 Laporan Jumlah Produksi Bulan Februari 2024

Laporan Jumlah Produksi Bulan Februari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>TOTAL PRODUKSI ES</b>
1	
2	37
3	
4	22
5	22
6	20
7	23
8	
9	24
10	
11	44
12	32
13	
14	43
15	18
16	26
17	24
18	43
19	22
20	14
21	31
22	
23	32
24	27
25	21
26	14
27	
28	12
29	20
30	33
31	25
<b>TOTAL</b>	<b>629</b>

Lampiran 11 Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Februari 2024

Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Februari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>TOTAL PRODUKSI ES</b>	<b>LITER</b>	<b>JUMLAH</b>	
1				
2	37	148	Rp	38.924
3		0	Rp	-
4	22	88	Rp	23.144
5	22	88	Rp	23.144
6	20	80	Rp	21.040
7	23	92	Rp	24.196
8		0	Rp	-
9	24	96	Rp	25.248
10		0	Rp	-
11	44	176	Rp	46.288
12	32	128	Rp	33.664
13		0	Rp	-
14	43	172	Rp	45.236
15	18	72	Rp	18.936
16	26	104	Rp	27.352
17	24	96	Rp	25.248
18	43	172	Rp	45.236
19	22	88	Rp	23.144
20	14	56	Rp	14.728
21	31	124	Rp	32.612
22		0	Rp	-
23	32	128	Rp	33.664
24	27	108	Rp	28.404
25	21	84	Rp	22.092
26	14	56	Rp	14.728
27		0	Rp	-
28	12	48	Rp	12.624
29	20	80	Rp	21.040
30	33	132	Rp	34.716
31	25	100	Rp	26.300
<b>TOTAL</b>	<b>629</b>	<b>2516</b>	<b>Rp</b>	<b>661.708</b>

Lampiran 12 Laporan Biaya Listrik Bulan Februari 2024

Laporan Biaya Listrik Bulan Februari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>HARGA LISTRIK</b>	
1	Rp	53.000
2	Rp	53.000
3	Rp	53.000
4	Rp	53.000
5	Rp	53.000
6	Rp	53.000
7		
8	Rp	53.000
9	Rp	53.000
10	Rp	53.000
11	Rp	103.000
12	Rp	53.000
13	Rp	103.000
14		
15	Rp	103.000
16	Rp	53.000
17	Rp	103.000
18	Rp	53.000
19	Rp	53.000
20	Rp	103.000
21		
22	Rp	53.000
23	Rp	103.000
24	Rp	53.000
25		
26	Rp	53.000
27		
28	Rp	53.000
29	Rp	103.000
30	Rp	103.000
31		
<b>TOTAL</b>	Rp	1.725.000

Lampiran 13 Laporan Biaya Plastik Es Bulan Februari 2024

Laporan Biaya Plastik Es Bulan Februari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>JUMLAH IKAT</b>	<b>HARGA PLASTIK ES</b>
1	1 IKAT	Rp 90.000
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12	1 IKAT	Rp 90.000
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21	1 IKAT	Rp 90.000
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30	1 IKAT	Rp 90.000
31		
<b>TOTAL</b>		Rp 360.000

Lampiran 14 Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan Februari 2024

Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan Februari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>JUMLAH PACK</b>	<b>HARGA KANTONGAN PLASTIK</b>	
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12	2 PACK	Rp	30.000
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23	2 PACK	Rp	30.000
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
<b>TOTAL</b>		Rp	60.000

Lampiran 15 Laporan BBM Pertamina Bulan Februari 2024

Laporan BBM Pertamina Bulan Februari 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

TANGGAL	HARGA BBM
1	
2	
3	
4	Rp 16.000
5	
6	Rp 32.000
7	
8	
9	
10	
11	Rp 16.000
12	
13	
14	Rp 16.000
15	
16	
17	
18	
19	
20	Rp 16.000
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	Rp 16.000
29	Rp 16.000
30	
31	Rp 16.000
TOTAL	Rp 144.000

Lampiran 16 Laporan Penjualan Bulan Maret 2024

Laporan Penjualan Bulan Maret 2024 UMKM Es Kristal Imam

JL. AHMAD YANI RT04/RW02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

NAMA PEMBELI	TANGGAL																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
YANA MABURAI	4					4	4	4	4		4		4	2				3	3	3	3	3	2		2			3			
CAFE	4				2							4																			
STMJ		2							2				2				2				2			2						2	
DLL			7	1					1	8	1			4			3	8		3			4			4				4	
MAMA ZAHRA			1			1					1	1			1					6											5
PAK GENDUT			1	1								1						1				1						1			
MAMA AKBAR							2							1						1	1			1				1			
PAMAN BENGKEL								1																							
PASARIBU																	5											5			
BEBEN																															8
BELIMBING	4	4	4	4	4	4		4	4		3	3	3	4			4	3				4	3		3		3	4		4	
PENDOPO	7		6		7			8		8			8			8			7	7		8			8		8	6		8	
PANDAN ARUM						6							8								7								6		
TOTAL	19	6	37	15	13	26	66	17	11	16	26	34	17	19	18	88	14	29	17	14	11	17	25	0	15	4	16	29	61	0	
515																															

Lampiran 17 Laporan Jumlah Produksi Bulan Maret 2024

Laporan Jumlah Produksi Bulan Maret 2024 UMKM Es Kristal Imam  
JL. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>TOTAL PRODUKSI ES</b>
1	
2	20
3	
4	20
5	40
6	
7	40
8	19
9	
10	39
11	54
12	40
13	
14	60
15	
16	
17	25
18	31
19	
20	17
21	17
22	
23	34
24	
25	
26	
27	43
28	35
29	35
30	
31	
<b>TOTAL</b>	<b>569</b>



Lampiran 18 Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Maret 2024

Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Maret 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Puduk,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

TANGGAL	TOTAL DAPAT ES	LITER	JUMLAH
1			
2	20	80	Rp 21.040
3		0	Rp -
4	20	80	Rp 21.040
5	40	160	Rp 42.080
6		0	Rp -
7	40	160	Rp 42.080
8	19	76	Rp 19.988
9		0	Rp -
10	39	156	Rp 41.028
11	54	216	Rp 56.808
12	40	160	Rp 42.080
13		0	Rp -
14	60	240	Rp 63.120
15		0	Rp -
16		0	Rp -
17	25	100	Rp 26.300
18	31	124	Rp 32.612
19		0	Rp -
20	17	68	Rp 17.884
21	17	68	Rp 17.884
22		0	Rp -
23	34	136	Rp 35.768
24		0	Rp -
25		0	Rp -
26		0	Rp -
27	43	172	Rp 45.236
28	35	140	Rp 36.820
29	35	140	Rp 36.820
30		0	Rp -
31		0	Rp -
TOTAL	569	2276	Rp 598.588

Lampiran 19 Laporan Biaya Listrik Bulan Maret 2024

Laporan Biaya Listrik Bulan Maret 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>HARGA LISTRIK</b>
1	Rp 53.000
2	
3	Rp 103.000
4	Rp 103.000
5	
6	Rp 103.000
7	Rp 53.000
8	
9	Rp 53.000
10	Rp 53.000
11	Rp 103.000
12	Rp 103.000
13	
14	Rp 103.000
15	
16	
17	Rp 53.000
18	Rp 103.000
19	Rp 53.000
20	
21	Rp 53.000
22	
23	Rp 53.000
24	
25	
26	
27	Rp 53.000
28	Rp 103.000
29	
30	Rp 103.000
31	
<b>TOTAL</b>	Rp 1.404.000

Lampiran 20 Laporan Biaya Plastik Es Bulan Maret 2024

Laporan Biaya Plastik Es Bulan Maret 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

TANGGAL	JUMLAH IKAT	HARGA PLASTIK ES
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8	1 PACK	Rp 90.000
9		
10		
11		
12		
13	1 PACK	Rp 90.000
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21	1 PACK	Rp 90.000
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
TOTAL		Rp 270.000

Lampiran 21 Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan Maret 2024

Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan Maret 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>JUMLAH PACK</b>	<b>HARGA KANTONGAN PLASTIK</b>
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10	2 PACK	Rp 30.000
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21	2 PACK	Rp 30.000
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
<b>TOTAL</b>		Rp 60.000

Lampiran 22 Laporan BBM Pertamina Bulan Maret 2024

Laporan Bbm Pertamina Bulan Maret 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

TANGGAL	HARGA BBM
1	
2	
3	Rp 16.000
4	
5	Rp 32.000
6	Rp 32.000
7	
8	
9	Rp 16.000
10	
11	Rp 16.000
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	Rp 16.000
20	
21	Rp 16.000
22	
23	Rp 16.000
24	
25	Rp 16.000
26	
27	
28	
29	
30	
31	
TOTAL	Rp 176.000

Lampiran 23 Laporan Penjualan Bulan April 2024

Laporan Penjualan Bulan April 2024 UMKM Es Kristal Imam

Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

NAMA PEMBELI	TANGGAL																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
YANA MABURAI			6			7	7	5	5	5	3	5	3		5	3	3	5	0		5		1		1		6		6	6							
PASARIBU			6								5											5		1													
PAK GENDUT				1			1			2	5			1			1				1		1				1		1								
STMJ					2			2				2							2			2				2			2								
MAMA ZAHRA																6			8								6	7									
DLL	1		2	3	2		2	1				1	3		5		3		3	1	2		2		2		1	0	2								
PENDOPO				5		8			8		5			7		6	4	4	8		4	6		8	8		7		5								
MABUUN				3												4			4			4				4				4							
PANDAN ARUM				5						6							4				4					6				4							
WARKOP					6					6					6					6						6											
MIKO																					1	0															
TOTAL	1	0	1	3	1	1	1	1	8	1	1	2	1	3	6	1	1	1	3	9	2	2	3	0	8	3	8	8	2	1	4	3	9	2	1	4	0
528																																					

Lampiran 24 Laporan Jumlah Produksi Bulan April 2024

Laporan Jumlah Produksi Bulan April 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Puduk,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>TOTAL PRODUKSI ES</b>
1	35
2	
3	
4	
5	51
6	22
7	21
8	
9	20
10	20
11	41
12	
13	
14	26
15	18
16	
17	29
18	20
19	32
20	28
21	20
22	
23	50
24	
25	20
26	11
27	22
28	10
29	18
30	
31	
<b>TOTAL</b>	<b>514</b>

Lampiran 25 Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan April 2024

Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan April 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>TOTAL PRODUKSI ES</b>	<b>LITER</b>	<b>JUMLAH</b>	
1	35	140	Rp	36.820
2		0	Rp	-
3		0	Rp	-
4		0	Rp	-
5	51	204	Rp	53.652
6	22	88	Rp	23.144
7	21	84	Rp	22.092
8		0	Rp	-
9	20	80	Rp	21.040
10	20	80	Rp	21.040
11	41	164	Rp	43.132
12		0	Rp	-
13		0	Rp	-
14	26	104	Rp	27.352
15	18	72	Rp	18.936
16		0	Rp	-
17	29	116	Rp	30.508
18	20	80	Rp	21.040
19	32	128	Rp	33.664
20	28	112	Rp	29.456
21	20	80	Rp	21.040
22		0	Rp	-
23	50	200	Rp	52.600
24		0	Rp	-
25	20	80	Rp	21.040
26	11	44	Rp	11.572
27	22	88	Rp	23.144
28	10	40	Rp	10.520
29	18	72	Rp	18.936
30		0	Rp	-
31		0	Rp	-
<b>TOTAL</b>	<b>514</b>	<b>2056</b>	<b>Rp</b>	<b>540.728</b>



Lampiran 26 Laporan Biaya Listrik Bulan April 2024

Laporan Biaya Listrik Bulan April 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Puduk,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>HARGA LISTRIK</b>
1	
2	Rp 53.000
3	
4	Rp 53.000
5	Rp 53.000
6	
7	Rp 53.000
8	Rp 53.000
9	
10	Rp 53.000
11	Rp 103.000
12	
13	
14	Rp 53.000
15	Rp 53.000
16	
17	Rp 103.000
18	Rp 53.000
19	Rp 103.000
20	Rp 53.000
21	Rp 53.000
22	Rp 53.000
23	Rp 53.000
24	Rp 103.000
25	
26	
27	Rp 103.000
28	
29	Rp 103.000
30	
31	
<b>TOTAL</b>	Rp 1.307.000

Lampiran 27 Laporan Biaya Plastik Es Bulan April 2024

Laporan Biaya Plastik Es Bulan April 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

TANGGAL	JUMLAH IKAT	HARGA PLASTIK ES
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8	1 IKAT	Rp 90.000
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16	1 IKAT	Rp 90.000
17		
18		
19		
20		
21		
22	1 IKAT	Rp 90.000
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29	1 IKAT	Rp 90.000
30		
31		
TOTAL		Rp 360.000

Lampiran 28 Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan April 2024

Laporan Biaya Kantongan Plastik Bulan April 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Puduk,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>JUMLAH PACK</b>	<b>HARGA KANTONGAN PLASTIK</b>
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8	2 PACK	Rp 30.000
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22	2 PACK	Rp 30.000
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29	2 PACK	Rp 30.000
30		
31		
TOTAL		Rp 90.000

Lampiran 29 Laporan Bbm Pertamina Bulan April 2024

Laporan Bbm Bulan April 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>HARGA BBM</b>
1	
2	
3	
4	Rp 32.000
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	Rp 32.000
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	Rp 16.000
21	
22	
23	
24	
25	
26	Rp 16.000
27	Rp 16.000
28	
29	
30	Rp 16.000
31	
<b>TOTAL</b>	Rp 128.000

Lampiran 30 Laporan Penjualan Bulan Mei 2024

Laporan Penjualan Bulan Mei 2024 UMKM Es Kristal Imam

Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

NAMA PEMBELI	TANGGAL																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
MAMA YANA	3				2	5	3	5	5	4		4	4	2	8			6	6	3		7			6	6	6	5				
MAMA AKBAR			2		1	2				2				2																		
PAK GENDUT			1						1					1		1			1					1			1			1		
STMJ			3		1	2	2						2			2				2						2			2		2	
CAFE						4							3						2							1						
PASARIBU						5								5					5								5				1	
DLL							1			3	1		1	2	6	1	3	1			5				3	1	2			1	2	
MAMA SALSALSA																1	5															
BELIMBIN G	3				3	3	3		4	3	3																					
PENDOPO	6	6			8	8		7		7	6		8		6		7	7	7		5	5	7			8		6	8		7	
MABUUN		4					5						5		4						3				5				5			
PANDAN ARUM					6						4		5				7						5									
DRIE	4	4																														
TOTAL	16	14	20	0	21	29	14	12	24	19	14	4	28	36	24	28	17	14	35	55	13	17	7	7	10	15	17	28	11	15	16	22
535																																

Lampiran 31 Laporan Jumlah Produksi Bulan Mei 2024

Laporan Jumlah Produksi Bulan Mei 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Puduk,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>TOTAL PRODUKSI ES</b>
1	41
2	
3	
4	33
5	
6	
7	44
8	21
9	
10	43
11	18
12	
13	24
14	30
15	23
16	34
17	32
18	
19	24
20	32
21	
22	
23	38
24	19
25	
26	31
27	
28	51
29	
30	28
31	
<b>TOTAL</b>	<b>566</b>

Lampiran 32 Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Mei 2024

Laporan Jumlah Bahan Baku Bulan Mei 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>TOTAL PRODUKSI ES</b>	<b>LITER</b>	<b>JUMLAH</b>	
1	41	164	Rp	43.132
2		0	Rp	-
3		0	Rp	-
4	33	132	Rp	34.716
5		0	Rp	-
6		0	Rp	-
7	44	176	Rp	46.288
8	21	84	Rp	22.092
9		0	Rp	-
10	43	172	Rp	45.236
11	18	72	Rp	18.936
12		0	Rp	-
13	24	96	Rp	25.248
14	30	120	Rp	31.560
15	23	92	Rp	24.196
16	34	136	Rp	35.768
17	32	128	Rp	33.664
18		0	Rp	-
19	24	96	Rp	25.248
20	32	128	Rp	33.664
21		0	Rp	-
22		0	Rp	-
23	38	152	Rp	39.976
24	19	76	Rp	19.988
25		0	Rp	-
26	31	124	Rp	32.612
27		0	Rp	-
28	51	204	Rp	53.652
29		0	Rp	-
30	28	112	Rp	29.456
31		0	Rp	-
<b>TOTAL</b>	<b>566</b>	<b>2264</b>	<b>Rp</b>	<b>595.432</b>

Lampiran 33 Laporan Biaya Listrik Bulan Mei 2024

Laporan Biaya Listrik Bulan Mei 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Puduk,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>HARGA LISTRIK</b>
1	Rp 53.000
2	
3	Rp 53.000
4	
5	Rp 53.000
6	Rp 53.000
7	Rp 53.000
8	Rp 53.000
9	Rp 103.000
10	
11	Rp 103.000
12	
13	Rp 53.000
14	Rp 103.000
15	Rp 103.000
16	Rp 103.000
17	Rp 103.000
18	
19	Rp 53.000
20	
21	
22	Rp 103.000
23	Rp 53.000
24	
25	Rp 53.000
26	Rp 53.000
27	Rp 103.000
28	
29	Rp 53.000
30	Rp 53.000
31	Rp 53.000
<b>TOTAL</b>	Rp 1.566.000



Lampiran 34 Laporan Biaya Plastik Es Bulan Mei 2024

Laporan Biaya Plastik Es Bulan Mei 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>JUMLAH IKAT</b>	<b>HARGA PLASTIK ES</b>
1	1 IKAT	Rp 90.000
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11	1 IKAT	Rp 90.000
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18	1 IKAT	Rp 90.000
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27	1 IKAT	Rp 90.000
28		
29		
30		
31		
<b>TOTAL</b>		Rp 360.000

Lampiran 35 Laporan Biaya Plastik Es Bulan Mei 2024

Laporan Biaya Plastik Es Bulan Mei 2024 UMKM Es Kristal Imam  
Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,  
Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>JUMLAH PACK</b>	<b>HARGA KANTONGAN PLASTIK</b>
1	2 PACK	Rp 30.000
2		
3		
4		
5		
6		
7	1 PACK	Rp 15.000
8	2 PACK	Rp 30.000
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27	1 PACK	Rp 15.000
28		
29		
30		
31		
TOTAL		Rp 90.000

Lampiran 36 Laporan BBM Pertamina Bulan Mei 2024

Laporan Bbm Bulan Mei 2024 UMKM Es Kristal Imam

Jl. Ahmad Yani Rt04/Rw02 Desa Mabuun, Kecamatan Murung Pudak,

Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

---

<b>TANGGAL</b>	<b>HARGA BBM</b>
1	
2	
3	
4	
5	Rp 16.000
6	Rp 16.000
7	
8	
9	Rp 16.000
10	
11	Rp 16.000
12	
13	
14	
15	Rp 32.000
16	
17	
18	Rp 32.000
19	Rp 32.000
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	Rp 16.000
28	
29	Rp 16.000
30	Rp 16.000
31	
<b>TOTAL</b>	Rp 208.000